

**UPACARA ADAT NGALUNGSUR PUSAKA  
DI KAMPUNG GODOG MAKAM DÉSA LEBAK AGUNG  
KACAMATAN KARANGPAWITAN KABUPATEN GARUT  
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA ARTIKEL BUDAYA KELAS  
XII DI SMA  
(Kajian Semiotik) <sup>1)</sup>**

**NENG DINI ISLAMI <sup>2)</sup>**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan sejarah upacara adat Ngalungsur Pusaka, rangkaian upacara adat Ngalungsur Pusaka, unsur semiotik dalam upacara adat Ngalungsur Pusaka, dan hasil penelitian upacara adat Ngalungsur Pusaka untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran membaca artikel budaya di SMA kelas XII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan tehnik observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama* upacara adat Ngalungsur Pusaka dilaksanakan setelah meninggalnya Syech Sunan Rohmat Suci. Tujuan dari dilaksanakan tradisi ini adalah selaku penghormatan dan penghargaan kepada Syech Sunan Rohmat Suci dalam menyebarkan ajaran Agama Islam di daerah Jawa Barat hususnya di Kampung Godog Makam. *Kedua*, rangkaian upacara adat Ngalungsur Pusaka terbagi menjadi dua hari, yaitu pada tanggal 13-14 Mulud. Hari pertama yaitu pada tanggal 13 Mulud, diawali dengan acara maulid Nabi, ziarah kubur, menurunkan barang pusaka dari tempatnya, dan pawai obor. Sedangkan pada hari ke dua, pada tanggal 14 Mulud, dilanjutkan dengan acara pemberangkatan pusaka dari mesjid ke paseban, penyambutan terhadap rombongan pembawa barang pusaka, sambutan-sambutan, membersihkan barang pusaka, memajang barang pusaka, dan menyimpan kembali barang pusaka ke tempat asalnya. *Ketiga*, dalam upacara adat Ngalungsur Pusaka ini terdapat 42 unsur semiotik, yaitu 7 ikon, 16 indeks, dan 19 simbol. *Keempat*, hasil penelitian ini bisa dipakai untuk bahan pembelajaran membaca artikel budaya kelas XII di SMA.

**Kata Kunci:** semiotik, upacara adat Ngalungsur Pusaka, budaya

---

<sup>1</sup>Penyusunan skripsi ini di bawah bimbingan Dr. H. Ruhaliah, M.Hum. dan Dr. Ruswendi Permana, M.Hum.

**TRADITIONAL CEREMONY OF THE PUSAKA NGALUNGSUR  
IN KAMPUNG GODOG MAKAMDÉSA LEBAK AGUNG  
KECAMATAN KARANG PAWITAN KABUPATEN GARUT  
TO BE USED AS LEARNING MATERIALS IN READING CULTURAL  
ARTICLES OF SENIOR HIGH SCHOOL CLASS XII  
(Semiotic Study)<sup>1)</sup>**

**NENG DINI ISLAMI<sup>2)</sup>**

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to describe the traditional ceremony of Ngalungsur Pusaka, the semiotic elements in traditional ceremony of Ngalungsur Pusaka, and the result of traditional ceremony of Ngalungsur Pusaka to be used as the learning materials in reading the cultural article in high school class XII. The method used in this research is descriptive qualitative, by using the participation observation technique, interview, and documentation. The results of this study are as follows. The first traditional ceremony of Ngalungsur Pusaka performed after the death of Syech Sunan Rohmat Suci. The purpose of this tradition is implemented as a tribute and appreciation to Syech Sunan RohmatSuci in spreading the teachings of Islam in West Java in the Kampung Godog Makam. Second, the implementation of traditional ceremony of Ngalungsur Pusaka divided into two days, on 13-14 Mulud. The first day is on the 13<sup>th</sup> of Mulud, beginning with tribute of the Prophet, the grave pilgrimage, removing the heirlooms from his place, and the torch parade. On the second day, on the 14<sup>th</sup> of Mulud, the ceremony took place from the mosque to the paseban, welcoming the heirlooms carrier, greetings speech, clearing the heirlooms, displaying the heirlooms, and storing the heirlooms back to its place. Third, in the traditional ceremony of Ngalungsur Pusaka, there are 42 elements of semiotic, namely 7 icons, 16 indexes, and 19 symbols. Fourth, the results of this study can be used for learning materials in readingcultural articles of class XII in high school.*

**Keywords:** *semiotic, traditional ceremony Ngalungsur Pusaka, culture*

---

*<sup>1</sup>The preparation of this study was supervised by Dr. H. Ruhaliah, M. Hum. And Dr. RuswendiPermana, M.Hum.*

*<sup>1</sup>Student of Language Education Department of FPBS UPI*